



► LIBURAN SEKOLAH

# Ratusan Ribu Orang Padati Gunungkidul

WONOSARI—Selama momen liburan sekolah mulai 3-13 Juli 2025, Gunungkidul dikunjungi lebih dari 163.000 wisatawan. Kunjungan tertinggi tetap berfokus pada area destinasi wisata pantai.

David Kurniawan  
david@harianjogja.com

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Dispar Gunungkidul, Supriyanta mengatakan momen liburan sekolah selama ini memang selalu berkontribusi mendongkrak kunjungan wisata di destinasi di Bumi Handayani.

Dia mengatakan dari sejumlah ragam destinasi wisata, kawasan pantai masih menjadi destinasi favorit wisatawan. Meski begitu, sejumlah destinasi, diakuinya kini

► Hingga 13 Juli 2025, tercatat sudah ada 1.474.832 orang berwisata di Gunungkidul.

► Promosi menjadi salah satu kunci untuk mengenalkan keindahan destinasi wisata di Bumi Handayani.

juga mulai menunjukkan pergerakan yang menggembirakan. "Memang kawasan pantai masih jadi destinasi wisata favorit tujuan para pengunjung," katanya, Senin (13/7).

Dia mencatat selama liburan ini sudah ada kunjungan sebanyak 163.821 pengunjung. "Memang ada kenaikan kunjungan dibandingkan dengan hari biasa," ujar dia.

Disinggung mengenai target kunjungan wisata saat liburan sekolah, ia mengaku tidak mematok target khusus. Dia berdalih, bahwa target kunjungan merupakan rencana yang harus dicapai dalam satu tahun.

"Jadi musim liburan sekolah atau libur lainnya, kami tidak begitu mematok

target. Tetapi, ada pembagian target yang harus dicapai tiap bulannya dan itu yang coba dipenuhi agar secara keseluruhan dapat terpenuhi target dalam setahun," katanya.

Adapun target di tahun ini, Dispar Gunungkidul memang diminta mampu mendatangkan pengunjung sebanyak 3,5 juta orang dengan total pendapatan asli daerah (PAD) melalui retribusi masuk kawasan wisata sebesar Rp32 miliar.

Hingga 13 Juli 2025, tercatat sudah ada pengunjung sebanyak 1.474.832 orang dengan total PAD dari retribusi masuk wisata sebesar Rp15,42 miliar. "Kami terus berupaya mencapai target yang telah ditetapkan," ucap

Supriyanta.

Sementara itu, Kepala Dispar Gunungkidul, Oneng Windu Wardhana berharap sektor kepariwisataan di Gunungkidul bisa terus tumbuh.

Oleh karena itu, upaya promosi akan terus digencarkan sehingga kunjungan wisata dapat terus ditingkatkan. "Promosi menjadi salah satu kunci untuk mengenalkan keindahan destinasi wisata di Gunungkidul," katanya.

Sejumlah agenda yang dipersiapkan untuk mengoptimalkan pendapatan maupun kunjungan wisata. Sebagai contoh, belum lama ini digelar kegiatan *Festival Bonsai Nasional*.

Selain itu, pada pertengahan Juli mendatang juga digelar *Geopark Night Specta* di kawasan Embung Gunung Api Purba Nglanggeran. Selanjutnya, pada September mendatang juga digelar *event* bertajuk *Gunungkidul Tourims Fest* di Desa Wisata Sembrani di Kalurahan Watusigar, Ngawen.